

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sering kita lihat dalam sebuah perusahaan, karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Namun untuk memperoleh karyawan yang tepat dan sesuai dengan harapan perusahaan tidak mudah. Dengan perkembangan teknologi semakin cepat bertambah dan berkembang pesat. Sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam mencari sumber daya manusia dan dapat memberikan rekomendasi yang baik dan cepat bagi perusahaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI mendefinisikan bahwa teknologi merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan terapan.[1]

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Penerimaan Karyawan adalah bagian yang penting di setiap perusahaan atau suatu instansi untuk memperoleh calon karyawan baru guna untuk mengisi suatu jabatan yang kosong maupun yang kekurangan orang. Sistem untuk penerimaan karyawan masih dilakukan secara manual, proses penerimaan karyawan baru masih belum dilakukan secara professional, sehingga sering kali kita melihat karyawan baru hanya bertahan dalam waktu yang singkat, banyaknya calon pendaftar sehingga sering membutuhkan waktu yang lama, mengalami kesulitan, dan tidak menutup kemungkinan juga terjadi human error atau terjadinya kesalahan, sehingga pihak manager atau Human Resource Development (HRD) mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan

penerimaan karyawan baru yang masih dilakukan dengan manual. Dalam pengambilan keputusan belum bisa dilakukan dengan baik dalam menilai kelayakan calon karyawan baru. maka tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan yang sering terjadi pada pengambilan keputusan penerimaan karyawan. ternyata karyawan tidak memiliki skill atau kriteria yang diharapkan oleh perusahaan atau instansi.

Penulis memilih menggunakan metode simple additive weighting sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan ( $X$ ) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternative yang ada. Metode Simple Additive Weighting dapat menentukan nilai bobot untuk setiap kriterianya, lalu dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan diseleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, alternatif yang dimaksud disini yaitu yang diterima sebagai pegawai baru yang memiliki kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Dari masalah diatas, Maka perlunya sistem yang terkomputerisasi oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Baru Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)". Pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria, yaitu tes, wawancara, pengalaman, pendidikan, nilai, usia. Sehingga sistem yang dibangun ini dapat membantu manager atau Human Resource Development (HRD) dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan baru, mempermudah, mempercepat, dan mengurangi kesalahan dalam penerimaan karyawan baru sehingga memperoleh hasil objektif dalam pengambilan keputusan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana agar sistem pendukung keputusan

penerimaan karyawan baru pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat membantu dalam pengambilan keputusan ?

### 1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem ini hanya membantu memberikan alternatif untuk pengambilan keputusan kepada pihak manajer, keputusan yang sesungguhnya tetap berada di pihak manajer
2. Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian merupakan kebijakan dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (BNN)
3. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ada 6 yaitu nilai tes, nilai wawancara, pengalaman, pendidikan, nilai, usia.
4. Sistem yang dibangun menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)
5. Sistem pendukung keputusan ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan teks editor notepad++, web server menggunakan Apache dan pengolahan database menggunakan MySQL.
6. Sistem pendukung keputusan yang dibangun ini hanya berbasis website

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai macam pihak.

#### 1. Bagi Penulis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian dimasa yang akan datang.
- b. sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan dan sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja.

#### 2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan penerimaan karyawan baru sehingga dapat memperoleh hasil penilaian secara obyektif dalam pengambilan keputusan.
- b. mengurangi terjadinya kesalahan, mempermudah dan juga mempersingkat waktu dalam pengambilan keputusan.

#### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama maupun yang hanya ingin menjadikannya sebagai bahan belajar

### 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:



### **1.6.1.1 Metode Observasi**

Metode observasi ini adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang dituju, yaitu Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Agar mendapatkan gambaran dan point-point penting untuk proses pembuatannya.

### **1.6.1.2 Metode Wawancara**

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey, oleh karena itu penulis melakukan wawancara dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

### **1.6.1.3 Metode Kepustakaan**

Metode ini adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari dan melihat referensi teori dari buku, jurnal, artikel atau internet yang berkaitan dengan penelitian sehingga mendukung informasi yang diperlukan untuk teori data penelitian.

### **1.6.2 Metode Analisis**

Untuk metode analisis yang digunakan analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, menganalisis data yang dibutuhkan dan menentukan hal-hal yang akan dikerjakan oleh sistem yang diusulkan.

### **1.6.3 Metode Perancangan**

Perancangan sistem yang digunakan yaitu perancangan berbasis objek yaitu perancangan sistem dengan menggunakan *Unified Modeling Language*

(UML) meliputi *Use case* diagram, *Class* diagram, *Sequence* diagram, *Activity* diagram, perancangan database menggunakan *Entity Relationship* Diagram dan *design* sistem untuk pendukung keputusan yang akan dibuat.

#### **1.6.4 Metode Impelentasi**

Pada tahap ini merupakan proses penerapan desain sistem ke bentuk penulisan kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman php agar menjadi sebuah aplikasi.

#### **1.6.5 Metode Pengujian (Testing)**

Pengujian sistem penunjang keputusan dilakukan untuk memastikan bahwa sistem sudah sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan dengan metode *white box testing* dan *user acceptance testing (uat)* pada program.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini dituliskan urutan dan sistematika penulisan yang dilakukan. Berikut ringkasan mengenai isi masing-masing bab.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini merupakan memuat tentang tinjauan pustaka, dasar-dasar teori system penunjang keputusan.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini membahas tentang analisis masalah, penjelasan metode penelitian, rancangan sistem.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang dimulai dari tahap analisis, desain, hasil testing dan implementasi

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

